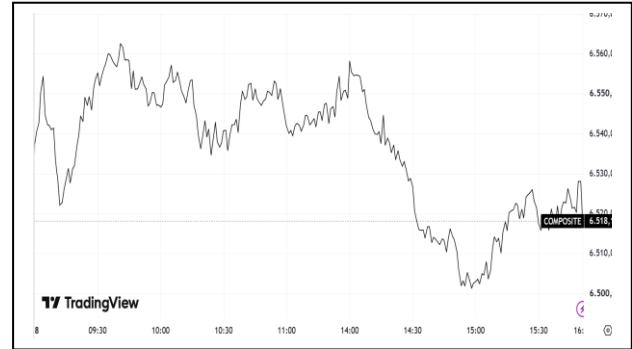


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,518.12
-3.63 poin (-0.06%)
Value 15.1 Trillion
- LQ45 Close 641.82 (+0.12)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Jumat, dengan indeks pan-Eropa STOXX 600 naik 0,6%, meskipun indeks acuan tersebut tetap berada di jalur penurunan mingguan ketiga berturut-turut—rentetan penurunan terpanjang sejak April 2025. Terlepas dari pemulihan tipis pada hari Jumat, STOXX 600 mencatatkan penurunan mingguan sekitar 0,4%, yang tertahan oleh kekhawatiran berkelanjutan mengenai suku bunga tinggi, harga energi yang fluktuatif, serta data ekonomi regional yang beragam yang membebani sentimen investor sepanjang minggu. (Investing)

Asia – Sebagian besar saham Asia bergerak dalam kisaran terbatas pada hari Jumat; indeks KOSPI Korea Selatan melemah seiring mudarnya reli saham teknologi menjelang adanya petunjuk lebih lanjut mengenai suku bunga AS. Pasar regional merespons secara agak positif sesi perdagangan AS semalam, di mana reli saham NVIDIA Corporation (NASDAQ:NVDA) menyusul laporan laba kuartalan yang sangat kuat—mendorong kenaikan indeks Nasdaq. (Investing)

Komoditas – Harga emas cenderung stabil pada hari Jumat karena investor menantikan pernyataan yang sangat dinanti dari Ketua Federal Reserve Kevin Warsh di simposium Jackson Hole untuk mendapatkan petunjuk mengenai arah kebijakan suku bunga AS. Harga emas spot diperdagangkan datar di level \$4.600,19 per ons, sementara harga emas berjangka AS turun 0,3% menjadi \$4.651,41. (Investing)

PGAS - PT Perusahaan Gas Negara (PGAS) menerima putusan arbitrase parsial dari London Court of International Arbitration terkait gugatan Gunvor Singapore Pte Ltd. Dalam putusan tersebut, PGAS diminta membayar kompensasi kepada Gunvor, tetapi nilai kompensasi belum diungkapkan. PGAS tengah menelaah putusan tersebut beserta implikasinya dan akan mengambil langkah hukum lanjutan yang dinilai perlu. Putusan arbitrase masih memerlukan proses eksekusi melalui pengadilan negeri di Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. (Publikasi emiten)

TOWR - Direktur PT Sarana Menara Nusantara (TOWR), Anita Anwar, membeli ~27 juta (0,05%) saham TOWR dengan harga Rp345/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp9 miliar. Transaksi dilakukan pada 28 Agustus 2026, bertujuan untuk pelaksanaan MESOP. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di TOWR menjadi ~0,1%. (Publikasi emiten)

GOOD - Komisaris sekaligus pengendali PT Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD), Sudhamek Agoeng Waspodo S, membeli ~9,61 juta (0,03%) saham GOOD dengan harga Rp400/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp4 miliar. Transaksi dilakukan pada 27 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di GOOD menjadi 8,88%. (Publikasi emiten)

HATM - PT Habco Trans Maritima (HATM) mengumumkan update rencana private placement sebanyak 640 juta saham atau 7,37% dari modal disetor, dengan efek dilusi maksimum 6,87% dan harga pelaksanaan Rp500/saham, sehingga berpotensi menghimpun dana Rp320 miliar. Calon investor dalam aksi ini adalah Multi Sarana Nasional, pihak terafiliasi yang setelah transaksi akan meningkatkan kepemilikan dari 20,11% menjadi 25,59%, tanpa mengubah pengendali HATM. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk belanja modal berupa penambahan armada kapal atau pembayaran pinjaman bank. (Publikasi emiten)

LUCY - Pemegang saham PT Lima Dua Lima Tiga (LUCY), HP Capital Resources, menjual ~265 juta (17,5%) saham LUCY dengan harga rata-rata Rp320/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp85 miliar. Transaksi dilakukan pada 26–27 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di LUCY menjadi 4,94%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXFINANCE	0.67%
IDXCYCLIC	0.52%
IDXTRANS	0.44%
IDXPROPERTY	-0.03%
IDXNONCYC	-0.36%
IDXBASIC	-0.42%
IDXTECHNO	-0.58%
IDXINFRA	-0.64%
IDXENERGY	-0.65%
IDXHEALTH	-0.71%
IDXINDUST	-1.41%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
LABA	34.38%
SSTM	25.00%
BIKE	24.52%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
RGAS	14.91%
TMPO	14.29%
VTNY	8.99%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	29.0 Mio
KIJA	14.4 Mio
DSSA	14.2 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.